



Selasar Sunaryo Art Space (SSAS)
mengundang Anda untuk menghadiri:

Jejak Neo-Dekolase

Pameran Tunggal Dadang Sudrajat



15 Februari –
3 Maret 2019

Bale Tonggoh,
Selasar Sunaryo Art Space

Pembukaan
15 Februari 2019
19.00 WIB
Bale Tonggoh

Dibuka oleh
Prof. Dr. Ignatius
Bambang Sugiharto

Proyek seni lukis neo-dekolase Dadang Sudrajat menempatkan secara dekat praktik melukis dengan pemikiran filsafat, khususnya tradisi filsafat Islam yang disebut mistisisme Islam (tasawuf). Cara ini berarti menghubungkan praktik seni rupa dan agama (Islam). Seni dan agama sering kali dianggap sebagai dua jalan yang berpisah, bahkan tak jarang keduanya dipahami bertentangan. Namun, ketika keduanya mampu beriringan maka hanya ada satu jalan yang terlalui yang disebut spiritualitas.

Seni lukis abstrak tak bermaksud menggambarkan realitas tetapi membangun hubungannya terhadap realitas hidup melalui kerangka penghayatan hukum dan prinsip kelangsungan hidup itu sendiri. Karya-karya neo-dekolase adalah hasil dari proses pembongkaran 'lapisan luar' pada bidang kanvas sehingga memunculkan lapisan lain yang terlihat seolah datang dari 'lapisan dalam'. Sudrajat memahami subjek diri manusia sebagai 'pusat' makna realitas dengan caranya yang khas. Sebuah lukisan, pada akhirnya, bagi Dadang Sudrajat, adalah soal persaksian terhadap keadaan manusia dan fitrah kemanusiaannya yang sejati hingga mampu menghargai kaitan antara: tubuh dan jiwanya, bentuk dan maknanya, serta eksistensi dan esensi yang sebenarnya.

Kurator
Rizki A. Zaelani

Wicara Seniman & Tur ameran
Minggu, 24 Februari 2019
15.00 WIB di Bale Tonggoh

Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi:

Christine Toelle
Program Manager
program@selasarsunaryo.com
0813 2000 9997